

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial, dalam semua kegiatannya selalu membutuhkan orang lain. Kecenderungan inilah yang mendorong untuk selalu kontak dan integrasi antar sesama. Sadar akan adanya kebutuhan untuk saling berhubungan antar sesamanya, kemudian manusia menciptakan suatu alat yang dapat mempertemukan alam pikiran antar anggota masyarakat yang kemudian dikenal dengan bahasa. Sehubungan dengan kepentingan manusia terhadap penguasaan bahasa sebagai alat penghubung utama antar sesamanya, maka berbagai upaya dan pendekatan untuk menyeragamkan dalam penggunaannya.

Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha yang perlu dilaksanakan untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal. Pelaksanaan bimbingan dilatarbelakangi oleh beberapa aspek diantaranya aspek psikologis, sosiologis, cultural dan pedagogis. Aspek psikologis dalam proses pendidikan menempatkan siswa sebagai subyek didik yang merupakan pribadi unik dengan segala karakteristiknya. Hal ini yang menyebabkan perbedaan kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang diberikan guru. Dari segi sosial budaya, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang diberikan di sekolah, dengan tujuan agar siswa berhasil dalam bidang pendidikan dan pada

akhirnya siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Walaupun begitu masih ada siswa yang belum berhasil. Dan peran guru sangat diperlukan untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang belum berhasil.

Dari segi pedagogis, bimbingan belajar mempunyai peranan yang amat penting dalam pendidikan yaitu membantu setiap pribadi anak didik agar berkembang secara optimal dan berhasil dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik, tugas dan tanggung jawab guru yang paling utama ialah mendidik yaitu membantu subyek didik untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Sebelum memberi bimbingan belajar kepada siswa, guru diharuskan mengenal dan memahami tingkat perkembangan anak didik. Sistem motivasi kebutuhan, pribadi, kecakapan dan kesehatan mental yang dimiliki oleh siswa yang belum berhasil dalam belajar.

Mengajar membaca untuk siswa TK/RA tentu berbeda dengan mengajarkan membaca untuk siswa SMP, SMA atau mahasiswa. Perbedaan itu wajar sebab tujuannya berbeda juga. Oleh karena itu membuat rumusan membaca tingkat Sekolah rendah (TK/RA), SMP, SMA, Perguruan Tinggi jelas tidak sama. Untuk siswa TK/RA dalam kegiatan membacanya hanya dituntut mampu menyatakan bacaan dengan teknik dan suara tidak tersendat-sendat dan diulang-ulang (lancar membaca) hal inilah sering disebut dengan teknik membaca keras.

Adalah hal yang paling utama dalam membantu anak belajar

membaca karena membantu berkembangnya kemampuan membaca anak. Anak dibiarkan melihat ketika kita membaca setelah memiliki dasar teknik membaca yang baik, anak mulai diarahkan untuk mampu menangkap makna kalimat sederhana.

Berdasarkan hal tersebut merupakan salah satu dasar yang penting dari teknik membaca yang baik di samping pengajaran membaca ini mengutamakan penjiwaan isi bacaan. Dalam hubungan ini pembaca harus memahami dan menguasai cara dan teknik membaca yang benar. Teknik sering dianggap biasa / kurang menarik maka kemampuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda dan siswa tidak mengetahui teknik yang benar.

Berkaitan dengan permasalahan di atas maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian yang berjudul :

"Meningkatkan Kemampuan menghafal Mufrodad Arab dengan Metode Drill Kelompok B-1 TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kabupaten Kediri Semester II Tahun Pelajaran 2013-2014".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana belajar bahasa Arab sederhana dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan pemahaman siswa TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah belajar bahasa Arab sederhana dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan prestasi siswa TK Kusuma Mulia

Wonorejo Ngadiluwih Kediri tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran Metode Drill dapat meningkatkan pemahaman siswa berupa aktivitas dalam mata pelajaran bahasa Arab setelah diterapkan metode Drill.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran metode Drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis secara singkat adalah dugaan sementara, tapi hipotesis berasal dari 2 kata, yaitu *hypo* berarti di bawah dan *thesa* berarti kebenaran. Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data. Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar bila fakta-fakta itu benar.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran dengan metode Drill dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab sederhana.
2. Strategi pembelajaran dengan sistem *Metode Drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar Bahasa Arab sederhana.
3. Strategi pembelajaran dengan metode Drill dapat meningkatkan

prestasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian kependidikan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan sistem pendidikan maupun untuk kepentingan praktis dalam menyelenggarakan pendidikan. Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti, guru, maupun bagi siswa hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini penulis sangat berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan pengetahuan baru khususnya mengenai membaca keras. Di samping itu peneliti mengharapkan supaya dengan adanya penelitian itu ini siswa lebih giat lagi untuk belajar terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pemantapan pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini guna lebih memahami, menguasai maupun terampil dalam menyampaikan suatu materi pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam materi membaca keras.

3. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman praktis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau penelitian serupa di masa yang akan

datang. Di samping itu untuk mengetahui kemampuan siswa TK Kusuma Mulia Wonorejo Ngadiluwih Kediri tahun pelajaran 2013/2014.

F. Keterbatasan Penelitian

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang akan dipaparkan, yaitu meliputi penggunaan mufrodad Arab dengan metode drill, prosedur penerapan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan Mufrodad Arab dengan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak Kelompok B-1 TK Kusuma Mulia semester II tahun pelajaran 2013/2014.